

Bab IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari data yang telah didapat dari hasil analisis tingkat integritas data dari hasil migrasi sistem, berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil :

1. Untuk rencana dan strategi perusahaan dalam migrasi sistem dalam hal ini PT. Papaya Bandung tidak mempunyai rencana dan strategi yang disusun dengan baik, sehingga setelah migrasi berlangsung masih terdapat kesalahan pada sistem yang baru.
2. Perbedaan dalam migrasi sistem yang dilakukan oleh PT. Papaya Bandung terdapat pada *database* yang digunakan. Sistem yang lama menggunakan Paradox, sistem yang baru menggunakan SqlServer. Sistem yang baru juga memanfaatkan fasilitas WAN agar database bisa langsung terhubung dengan server pusat (Jakarta).
3. Setelah terjadi migrasi sistem di PT. Papaya Bandung, pihak manajemen tidak membuat kebijakan baru terhadap sistem yang baru.
4. PT. Papaya Bandung berusaha agar migrasi sistem ini tidak terlalu berpengaruh besar terhadap aktivitas *user* yang menggunakan. Dalam hal ini fitur-fitur yang diberikan di sistem yang baru tidak ada perbedaan sama sekali, sehingga *user* yang menggunakan sistem ini tidak perlu belajar dari awal lagi. Akan tetapi untuk staff EDP diperlukan pelatihan khusus. Karena sistem yang baru ini menggunakan *database* yang berbeda dan juga pengelolaannya berbeda.
5. Tingkat integritas data yang dimigrasikan di PT. Papaya Bandung nampaknya masih belum terlalu memenuhi tingkat integritas yang seharusnya dimiliki oleh sebuah data. Hal ini terlihat dari setiap tabel tidak mempunyai *primary key* dan *foreign key* yang *non cluster*. Semua tabel pada *database* yang baru menggunakan *cluster index*. Tingkat integritas data juga bisa dilihat pada masalah yang terjadi.

4.2 Saran

Berikut ini merupakan saran dari penulis mengenai migrasi sistem dan integritas data adalah :

1. Jika sebuah perusahaan / instansi yang ingin melakukan migrasi sistem, harap membuat rencana dan strategi yang matang. Dengan rencana dan strategi yang matang maka akan mengurangi resiko terjadinya *error*.
2. Untuk pembuatan *database* yang baru sebaiknya memperhatikan *primary key*, *foreign key* dan relasi antar tabelnya. Dan juga harus memikirkan kelemahan dan kelebihan dari *database* yang akan dibuat, sehingga bisa meminimalisir terjadinya *error*.